

BAB V

PENUTUP

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Periode 2017-2022 Studi Kasus PT Bank JTrust Indonesia” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Komponen *risk profile*/profil risiko pada PT Bank Jtrust Indonesia selama periode 2017-2022 berada pada predikat “Sehat” untuk rasio NPL dengan nilai PK “2”. Kemudian untuk rasio LDR berada pada predikat “Sangat Sehat” dengan PK “1”. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank JTrust Indonesia mampu mengendalikan *risk profil*/profil risiko yang dihadapi dengan baik.
- b. Berdasarkan data dari laporan tata kelola PT Bank JTrust Indonesia selama 6 periode 2017-2022 berada di peringkat akhir PK “2” dengan predikat akhir “Baik”. Hal tersebut membuktikan PT Bank JTrust Indonesia telah menjalankan prinsip dasar tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dan apabila terdapat kelemahan, hal tersebut pasti kurang terlalu signifikan karena menandakan Bank segera mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- c. Pada komponen *earnings* PT Bank JTrust Indonesia selama periode 2017-2022, berada pada predikat “Tidak Sehat” dengan nilai PK “5” untuk rasio ROA, dan predikat yang sama “Tidak Sehat” dengan nilai PK “5” untuk rasio BOPO. Hal ini menunjukkan PT Bank JTrust Indonesia kurang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba secara maksimal.
- d. Pada komponen modal PT Bank JTrust Indonesia tahun 2017-2022 berpredikat “Sangat Sehat” dan memiliki nilai PK “1” pada Rasio CAR. Hal ini menunjukkan kualitas atau kemampuan bank untuk bersikap adil dan mengelola permodalannya dengan sangat baik.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penulisan Tugas Akhir, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi pembaca dan penulis selanjutnya, dapat melakukan penulisan laporan tugas akhir dengan mengganti objek penulisan. Sehingga menghasilkan hasil laporan tugas akhir yang berbeda.
- b. Disarankan bagi investor, bila ingin menanamkan modalnya di Bank JTrust Indonesia harus dipertimbangkan kembali, melihat dari hasil analisis, Bank JTrust Indonesia selama 6 tahun terakhir terutama untuk rasio ROA yang masih dalam kondisi “Tidak Sehat” berdasarkan hasil rata-rata periode tersebut.
- c. Disarankan bagi nasabah, tetap bisa menyimpan dana mereka pada PT Bank JTrust Indonesia dengan pertimbangan bank tersebut memiliki likuiditas dan permodalan sangat sehat.